**Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Paparan *Covid-19* Terhadap Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi *Covid-19***

Wuri Widi Astuti¹\*, Siti Asiyah2, Hana Febi Artasari3

1\*Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Karya Husada Kediri, wuriwidi@gmail.com, 085749090961

2Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Karya Husada Kediri,aninkamila@gmail.com, 081359564237

3Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Karya Husada Kediri,hanafebi38@gmail.com

**Abstrak**

Pada masa pandemi *Covid-19*, melaksanakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan virus yang harus di patuhi oleh seluruh kalangan termasuk ibu hamil. Ibu Hamil adalah kelompok rentan terpapar infeksi virus *Covid-19* yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan pada masa pandemi *Covid-19* di Puskesmas Wilangan Nganjuk. Jenis penelitian ini studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilangan Nganjuk bulan Oktober 2021 sebanyak 104 orang, pengambilan sampel dilakukan 2 minggu pada tanggal 02-16 Oktober 2021 dengan cara *accidental sampling* yang didapatkan sebanyak 56 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, kemudian dianalisa menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan α = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan, dari 56 ibu hamil trimester III hampir seluruhnya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 49 orang (87,5%), sebagian besar mempunyai sikap baik tentang risiko paparan *Covid-19* yaitu sebanyak 36 orang (64,3%), sebagian besar siap dalam mempersiapkan persalinan pada masa Pandemi *Covid-19* yaitu sebanyak 34 orang (70,7%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III dengan nilai *p value*= 0,012, dan ada hubungan sikap dengan dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III dengan nilai *p value*= 0,024. Ibu hamil mampu menyerap informasi tentang *Covid-19* sehingga menambah pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* agar dapat digunakan sebagai langkah pencegahan dan penanggulangan *Covid-19*, sehingga ibu hamil dapat melewati kehamilan dan persalinannya dengan sehat, aman dan tidak ada komplikasi yang menyertai.

**Kata Kunci :Pengetahuan, Sikap, *Covid-19*, Persalinan.**

***Abstract***

*During the Covid-19 pandemic, implementing health protocols according to government recommendations is one of the efforts to prevent the transmission of the virus that must be obeyed by all groups, including pregnant women. Pregnant women are a vulnerable group exposed to Covid-19 virus infection which can increase maternal and newborn morbidity and mortality. The purpose of the study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes about the risk of exposure to Covid-19 with preparation for childbirth during the Covid-19 pandemic at the Wilangan Nganjuk Health Center.This type of research is a correlational study with a cross sectional approach. The population is all third trimester pregnant women at the Wilangan Nganjuk Health Center in October 2021 as many as 104 people, sampling was carried out for 2 weeks on October 2-16, 2021 by accidental sampling which obtained 56 people. Collecting data using a questionnaire sheet, then analyzed using Chi Square statistical test with = 0.05. The results showed, from 56 third trimester pregnant women, almost all of them had good knowledge, as many as 49 people (87.5%), most of them had a good attitude about the risk of exposure to Covid-19, namely 36 people (64.3%), most of them were ready. in preparing for childbirth during the Covid-19 Pandemic, as many as 34 people (70.7%). The results of the statistical test showed that there was a relationship between knowledge about the risk of exposure to Covid-19 and preparation for delivery of pregnant women in the third trimester with a p value of = 0.012, and there was a relationship between attitudes and preparation for delivery of pregnant women in the third trimester with a p value of = 0.024. Pregnant women are able to absorb information about Covid-19 so as to increase knowledge about the risk of exposure to Covid-19 so that it can be used as a prevention and control measure for Covid-19, so that pregnant women can go through pregnancy and childbirth in a healthy, safe and no accompanying complication.*

***Keyword : Knowledge, Attitude, Covid-19, Childbirth.***

**PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan proses tumbuh kembang janin di dalam uterus yang dimulai dari

|  |
| --- |
| Alamat Korespondensi Penulis:**Wuri Widi Astuti**Email : wuriwidi@gmail.comAlamat: Jalan Soekarno Hatta No.07 Pare, Kab.Kediri |

masa konsepsi hingga permulaan persalinan yaitu

saat janin dan plasenta keluar dari rahim ibu.[1] Kehamilan sebenarnya bersifat fisiologis ataupun normal. Namun, tidak semua kehamilan akan menunjukkan tanda-tanda yang normal, beberapa masalah mungkin dapat dialami oleh ibu bahkan ke tahap yang serius. Ditambahkan dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi *Covid-19* yang dapat meningkatkan komplikasi yang terjadi pada ibu hamil. Paparan *Covid-19* pada ibu hamil dapat menyebabkan beberapa komplikasi antara lain pneumonia, keguguran, sindrom Disfungsi Organ Ganda (MODS), sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), ketuban pecah dini, persalinan premature, takikardia janin, dan gawat janin.[2] Agar ibu hamil terhindar dari paparan *Covid-19*, maka menjalankan protokol kesehatan yang baik harus diterapkan hingga menjelang proses persalinan. Ibu hamil yang belum baik dalam menjalankan protokol kesehatan hingga menjelang persalinan berarti belum siap secara fisik maupun psikis untuk bersalin di masa pandemi ini. Kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.[3] Dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan kesehatan fisik dan mental dimasyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan dimasa *Covid-19* agar menekan angka kematian ibu di Indonesia.[4]

Di Indonesia, kematian ibu dan kematian neonatal masih menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian dalam situasi bencana *Covid-19*. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* per tanggal 14 September 2020, jumlah pasien terkonfirmasi *Covid-19* sebanyak 221.523 orang, pasien sembuh banyak 158.405 (71,5% dari pasien yang terkonfirmasi), dan pasien meninggal sebanyak 8.841 orang (3,9% dari pasien yang terkonfirmasi). Dari total pasien terkontamisasi positif *Covid-19*, sebanyak 5.316 orang (2,4%) adalah anak berusia 0-5 tahun dan terdapat 1,3% di antaranya meninggal dunia. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif *Covid-19* dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta.[3]

*Covid-19* pada awalnya dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk pada bulan April 2020 terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP. Di Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020, sebanyak 88 orang (19,95%) diperkirakan mengalami risti/komplikasi dari 441 ibu hamil dan yang ditangani sebanyak 71 ibu hamil (80,68%) [5] Hasil survei awal yang dilakukan terhadap 5 orang ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Wilangan, terdapat 4 orang ibu hamil yang tidak menaati protokol kesehatan, yaitu tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan dan hanya 1 orang yang menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Sejak pandemi *Covid-19* sampai dengan bulan Juli tahun 2021, di Puskesmas Wilangan terdapat data sebanyak 3 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan terkonfirmasi *Covid-19*.

Ibu hamil lebih berisiko dalam penularan penyakit menular seperti *Covid-19*. Kondisi imunitas seorang ibu hamil akan menurun selama kehamilan, sehingga ibu hamil akan menjadi kelompok yang lebih rentan terhadap infeksi virus termasuk virus *Covid-19*. Hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai bagian yang normal pada kehamilan mempunyai efek sistemik yang dapat meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil berupa gangguan pernapasan seperti kapasitas paru-paru yang menurun dan perubahan pada sistem kardiovaskuler seperti takikardi bahkan malnutrisi.[6]

Tingginya kesempatan seorang ibu hamil terpapar covid-19 yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan pada ibu dan janin, maka pengetahuan ibu tentang risiko komplikasi *Covid-19* perlu ditingkatkan. Informasi tentang protokol kesehatan yang baik memberikan peluang terhadap kondisi kehamilan dapat berjalan dengan lancar hingga proses persalinan yang aman.

Proses persalinan yang aman di era *Covid-19* ialah tetap bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan. Prinsip utama dalam kesiapan melahirkan di kala pandemi ini adalah menerapkan protokol kesehatan supaya tidak tertular *Covid-19*. Ibu hamil dan keluarganya wajib menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer, membatasi aktivitas di luar rumah dan tetap rutin berolahraga dan menjaga pola makan demi kesehatan ibu dan bayi. Selain itu ibu hamil trimester ketiga juga bisa memeriksakan kehamilan/ANC ke puskesmas atau dokter dengan membuat perjanjian terlebih dahulu untuk meminimalkan risiko dan mencegah penularan *Covid-19*. Ibu juga diharuskan untuk mempersiapkan swab antigen saat menjelang persalinan dikarenakan merupakan syarat dalam menolong persalinan di Rumah Sakit ataupun di Praktik Mandiri Bidan (PMB). Suami ibu hamil dan petugas pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi penolong dan tempat bersalin, serta tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan, kemudian keluarga juga perlu mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu, seperti mengidentifikasi tempat rujukan dan transportasi untuk mencapai tempat tersebut, mempersiapkan pendonor darah, mengadakan persiapan finansial serta mengidentifikasi pembuat keputusan pertama dan pembuat keputusan kedua jika pembuat keputusan pertama tidak ada di tempat. [7]

Pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* merupakan hal penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil. Hal ini penting karena jika diketahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan diketahui sejak dini, ibu akan melakukan perawatan kehamilan salah satunya akan patuh memeriksakan kehamilan, sehingga jika terjadi risiko paparan *Covid-19* penanganannya akan lebih cepat.[8]

Pengetahuan sendiri merupakan hasil dari tahu, melalui hasil penginderaan terhadap objek tertentu yang merupakan domain penting dalam membentuk tindakan/perilaku seseorang *(overt behaviour)*. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai sumber informasi serta pengalaman pribadi.[9]

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang risiko paparan *Covid-19* yaitu melalui kegiatan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.[10]

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini terdir dari variabel *independent* yaitu pengetahuan dan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* pada ibu hamil dan variabel *dependent* yaitu kesiapan persalinan dimasa pandemi *Covid-19*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilangan Nganjuk bulan Oktober 2021 sebanyak 104 orang. Jumlah sampling ditentukan dengan teknik accidental sampling dan memperoleh sampel sebanyak 56 orang. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada tanggal 02 Oktober 2021 -16 Oktober 2021. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang berisi tentang data umum dan data khusus, kemudian dianalisa menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan surat dan dinyatakan laik etik oleh Komite Etik Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Karya Husada Kediri

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan disajikan data dan penjelasan terkait hubungan pengetahuan dan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan pada masa pandemi *Covid-19* meliputi data umum yaitu karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan, gravida dan sumber informasi *Covid-19)* dan data khusus yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu dan kesiapan persalinan ibu.

**Data Umum**

**Tabel 1**. Distribusi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Gravida, dan Sumber Informasi Ibu Hamil Trimester III.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Karakteristik**  | **F** | **%** |
| 1.2.3. | **Umur**< 20 tahun20-35 tahun> 35 tahun | 3512 | 5,491,13,6 |
| Jumlah | 56 | 100 |
| 1.2.3. | **Pendidikan**SMPSMAPerguruan tinggi | 4439 | 7,176,816,1 |
| Jumlah | 56 | 100 |
| 1.2.3.4.5. | **Pekerjaan**Tidak bekerja/IRTPetaniPedagang/WiraswastaPegawai swastaPNS | 2521226 | 44,63,61,839,310,7 |
| Jumlah | 56 | 100 |
| 1.2.3. | **Gravida**NulligravidaPrimigravidaMultigravida | 232211 | 41,139,319,6 |
| Jumlah | 56 | 100  |
| 1.2. | **Informasi *Covid-19***Tidak pernahPernah | 056 | 0,0100,0 |
| Jumlah | 56 | 100  |

Pada tabel 1 diketahui hampir seluruh ibu hamil trimester III berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 51 orang (91,1%), hampir seluruhnya berpendidikan SMA yaitu sebanyak 43 orang (76,8%), hampir separuhnya tidak bekerja formal (ibu rumah tangga) yaitu sebanyak 25 orang (44,6%), hampir separuhnya yaitu sebanyak 23 orang (41,1%) berstatus nulligravida (belum pernah melahirkan), dan seluruhnya pernah mendapatkan informasi tentang *Covid-19* yaitu sebanyak 56 orang (100,0%).

**Data Khusus**

1. Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu tentang risiko paparan *Covid-19* dibagi menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang.

**Tabel 2**. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang risiko paparan *Covid-19* di Puskesmas Wilangan Nganjuk tahun 2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **F(n=56)** | **%** |
| 1 | Kurang | 0 | 0 |
| 2 | Cukup | 7 | 12,5 |
| 3 | Baik | 49 | 87,5 |

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa dari 56 ibu hamil trimester III, hampir seluruh responden berpengetahuan baik tentang risiko paparan *Covid-19* yaitu sebanyak 49 orang (87,5%).

Pada masa pandemi *Covid-19* pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini. Pengetahuan sendiri merupakan hasil dari tahu, melalui hasil penginderaan terhadap objek tertentu yang merupakan domain penting dalam membentuk tindakan/perilaku seseorang (*overt behaviour)*. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai sumber informasi serta pengalaman pribadi.[9]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil ibu hamil trimester III yang memiliki pengetahuan baik tentang risiko paparan *Covid-19* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Rosmala Dewi[8] di Klinik Casa Medika Kota Bandung yang menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang risiko paparan *Covid-19* sebesar 62.5%.[8]

Hasil penelitian ini juga lebih tinggi
dibandingkan dengan hasil penelitian Evi Hardianti[11] di Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang menunjukkan bahwa hanya 36.9% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang risiko paparan Covid-19. Penelitian dengan hasil serupa telah dilakukan oleh Sari & ‘Atiqoh[12] menyebutkan, masyarakat dan ibu hamil di Ngrongah
memiliki pengetahuan yang baik dalam mencegah *Covid-19*.[12]  Penelitian lain dari Sulaeman dan Supriadi[13] menunjukkan masyarakat dan ibu hamil di sebuah Dusun di wilayah Lombok
Tengah memiliki minat yang sangat baik untuk mengetahui pencegahan *Covid-19*, mereka sudah mulai paham dan mengerti dalam pencegahan *Covid-19* diantaranya selalu menggunakan masker
jika keluar rumah, tidak berkumpul serta rajin mencuci tangan. Hanya beberapa responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang risiko
paparan *Covid-19* (7,0%).[13]

Perbedaan hasil pengetahuan ibu hamil trimester III tentang risiko paparan Covid-19 pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik responden, tempat penelitian dan waktu penelitian. Karakteristik responden seperti pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat ibu hamil dalam mengetahui atau mencari tahu tentang risiko paparan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan responden terbanyak adalah Perguruan Tinggi sebanyak 60,5% (26 responden).

Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan karena penerimaan dan pemahaman seseorang yang memiliki pendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki pendidikan rendah. Umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi dan semakin tinggi pengetahuannya.[14] Pendidikan ibu yang tinggi dan
adanya waktu luang akan menambah keinginan ibu hamil untuk mencari tahu tentang risiko paparan *Covid-19*.

Umur juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik.[14] Hasil
penelitian menunjukkan bahwa sebagaian besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 51 orang (91,1%). Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Selain itu, meskipun hampir seluruh responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan baik, namun masih terdapat yang memiliki pengetahuan cukup tentang risiko paparan *Covid-19 sebanyak*  7 responden (12,5%). Hal ini dapat disebabkan karena ketidakmampuan responden dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan risiko paparan *Covid-19* dan pencegahannya serta faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

1. Sikap Ibu

Data berikut akan menjelaskan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* yang dibagi menjadi 2 yaitu baik dan tidak baik.

**Tabel 3** Distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang risiko paparan *Covid-19* di Puskesmas Wilangan Nganjuk tahun 2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sikap** | **F(n=56)** | **%** |
| 1 | Tidak baik | 20 | 35,7 |
| 2 | Baik | 36 | 64,3 |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 56 ibu hamil trimester III sebagian besar mempunyai sikap baik tentang risiko paparan *Covid-19* yaitu sebanyak 36 orang (64,3%). Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Rosmala Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa 51,6% ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang risiko paparan *Covid-19*.

Sikap merupakan respon atau reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Hasil dari sikap tidak selalu dapat dilihat secara kasat mata, namun dapat diterjemahkan kedalam perilaku tertutup terlebih dahulu. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.[15]

Hasil analisis peneliti pada penelitian ini dapat terlihat bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang risiko paparan *Covid-19*. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan *Covid-19*. Apabila ada ibu hamil yang masih memiliki sikap yang negatif terutama dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan *Covid-19*, hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dan keluarga, ataupun kurangnya kesadaran individu tersebut sendiri.

1. Kesiapan persalinan

Data berikut akan menjelaskan tentang kesiapan persalinan ibu hamil TM III pada masa pandemi *Covid-19* yang dibagi menjadi 2 yaitu Siap dan Tidak siap pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.** Distiribusi Frekuensi Kesiapan Persalinan Ibu Hamil TM III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilangan Nganjuk tahun 2021.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kesiapan persalinan** | **F(n=56)** | **%** |
| 1 | Tidak Siap | 22 | 39,3 |
| 2 | Siap | 34 | 70,7 |

Berdasarkan tabel 4. Didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori siap dalam persiapan persalinan pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 79,7% (34 responden). Sebagian besar responden telah mengetahui tentang P4K.

Kesiapan persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan bidan, rencana ini tidak harus dalam bentuk tertulis dan biasanya memang tidak terlulis. Rencana ini lebih hanya sekedar diskusi untuk memastikan bahwa ibu menerima asuhan yang diperlukan, tujuannya mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu.[16]

Kesiapan persalinan pada masa pandemi *Covid-19* yang dilakukan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilangan yang sebagian besar siap dalam mempersiapkan persalinannya. Kesiapan ibu dalam mempersiapkan persalinan ini berdasarkan persiapan fisik, psikologis, persiapan penolong dan tempat bersalin, persiapan pendamping persalinan, persiapan financial, persiapan transportasi, persiapan calon donor darah, persiapan perlengkapan ibu dan bayi. Kesiapan dalam mempersiapkan persalinan ini karena responden (ibu hamil trimester III) sebagai upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada masa pandemi *Covid-19*. Persiapan fisik yang dilakukan diantaranya melakukan kontrol rutin, mempersiapkan dan menjaga nutrisi, menjaga pola istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan payudara untuk persiapan laktasi dan melakukan aktifitas yang ringan. Selain itu dalam mempersiapkan psikologis yang merupakan suatu keadaan ibu siap menerima peran dan tanggung jawab yang lebih besar sebagai seorang ibu dalam merawat anak dan keluarganya serta mempersiapkan mental menjelang proses persalinan penting dilakukan agar pencapaian peran ibu dapat terwujud secara maksimal dan ibu siap secara psikis dan mental apabila dalam persalinan menghadapi komplikasi persalinan.

1. Hubungan pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III

Data berikut akan menjelaskan tentang hubungan pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III pada masa pandemi *Covid-19.*

**Tabel 5.** Tabulasi Silang Pengetahuan Tentang Risiko Paparan *Covid-19* dengan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* | Kesiapan Persalinan ibu hamil TM III |  | Total |
| Tidak Siap | Siap | f | % |
| f | % | f | % |  |  |
| 123 | Kurang CukupBaik | 0616 | 085,732,7 | 0133 | 014,367,3 | 0749 | 0100100 |
|  | Total | 22 | 39,3 | 34 | 60,7 | 56 | 100 |
|  | *P value* = 0,012 |

Dari 56 ibu hamil trimester III, hampir seluruhnya yaitu 6 orang (85,7%) yang berpengetahuan cukup tidak siap dalam mempersiapkan persalinan pada masa pandemi *Covid-19*, dan sebagian besar yaitu sebanyak 33 orang (67,3%) yang berpengetahuan baik siap dalam mempersiapkan persalinan pada masa pandemi *Covid-19*. Dari kedua variabel tersebut setelah diuji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai α = 0,05, didapatkan nilai Signifikan p = 0,012 < α (0,05), jadi H0 ditolak yang berarti H1, sehingga ada hubungan pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk pada bulan Oktober tahun 2021.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Marniani Konga Naha[17], yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Pengetahuan tentang persalinan berperan penting dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan.[17]

Menurut asumsi peneliti bahwa, pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* yang dimiliki ibu hamil akan sangat menentukan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menyiapkan persalinannya. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil trimester III maka akan semakin siap pula ibu hamil tersebut dalam persiapan persalinan dimasa pandemi *Covid-19* saat ini, begitu juga sebaliknya, semakin kurang pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil, maka akan semakin tidak siap pula ibu hamil tersebut dalam persiapan persalinan, hal ini di karenakan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik lebih tahu hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk proses persalinan serta kebutuhan untuk menyambut kelahiran sang bayi. Selain itu pengetahuan baik tentang risiko paparan *Covid-19* yang dimiliki sebagian besar responden menimbulkan perilaku ibu sehingga mempersiapan persalinan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Karena pengetahuannya tentang risiko paparan *Covid-19* membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu siap dalam mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk persalinannya.

1. Hubungan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III

Data berikut akan menjelaskan tentang hubungan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III pada masa pandemi *Covid-19.*

**Tabel 6**.Tabulasi Silang Sikap Tentang Risiko Paparan *Covid-19* dengan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sikap tentang risiko paparan *Covid-19* | Kesiapan Persalinan ibu hamil TM III |  | Total |
| Tidak Siap | Siap | f | % |
| f | % | f | % |  |  |
| 12 | Tidak baikBaik | 1210 | 6027,8 | 826 | 4072,2 | 2036 | 100100 |
|  | Total | 22 | 39,3 | 34 | 60,7 | 56 | 100 |
|  | *P value* = 0,024 |

Berdasarkan tabel 6. didapatkan bahwa dari 56 ibu hamil trimester III, sebagian besar responden yaitu 60% (12 responden) yang bersikap tidak baik/*unfavorabel* tidak siap mempersiapkan persalinan pada masa pandemi *Covid-19*, dan sebagian besar yaitu sebanyak 26 orang (72,2%) yang bersikap baik/*favorable* siap dalam mempersiapkan persalinan pada masa pandemi *Covid-19*. Dari kedua variabel tersebut setelah diuji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai α = 0,05, didapatkan nilai signifikan p= 0,024 < α (0,05), jadi H0 ditolak yang berarti H1 diterima, sehingga ada hubungan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk pada bulan Oktober tahun 2021.

Sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan. Sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan.[18] Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungan suatu obyek, orang, kelompok, lembaga, nilai melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi, dan sebagainya. [19]

Berdasarkan teori diatas, peneliti berasumsi bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang risiko paparan *Covid-19* akan membentuk pikiran yang positif serta sikap yang tentang risiko paparan *Covid-19*. Dengan memiliki sikap yang baik tentang risiko paparan *Covid-19* ibu akan mempunyai respon positif tentang hal-hal yang berkaitan dengan persalinannya dimasa pandemic *Covid-19* termasuk dalam mempersiapkan persalinan dengan maksimal. Sebagian besar ibu sudah menyadari akan bahaya *Covid-19*, hal ini terlihat dari sikapnya yang baik dalam upaya mencegah *Covid-19* selama kehamilan dan menjelang persalinannya. Selain pengetahuan, sikap juga dipengaruhi oleh kesiapan mental responden dalam menyambut kelahiran bayinya dimasa pandemic *Covid-19*. Maka dari itu sangatlah penting kesiapan mental ibu untuk mendukung dilakukannya persiapan persalinan dengan baik.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan dan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* mempunyai hubungan terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III. Ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap yang baik mempunyai kategori siap dalam kesiapan persalinan di masa pandemi *Covid-19*. Pemberian informasi pada ibu hamil terkait *Covid-19* perlu sebagai upaya pencegahan penyebaran *Covid-19*. Dalam penelitian ini masih terbatas dengan pengetahuan dan sikap tentang risiko paparan *Covid-19* sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel lainnya. Diharapkan responden tentang *Covid-19* sehingga menambah pengetahuan tentang risiko paparan *Covid-19* agar dapat digunakan sebagai langkah pencegahan dan penanggulangan *Covid-19*, sehingga ibu hamil dapat melewati kehamilan dan persalinannya dengan sehat, aman dan tidak ada komplikasi yang menyertai.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Manuaba IB. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB; Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2012.
2. Jannah N. Konsep Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medika; 2012.
3. Kemenkes R. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal p Kesehatan Masyarakat; 2020.
4. Permatasari AS. Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic. *Public Knowladge Pro*j 2020;58.
5. Nganjuk D. Profil Kesehatan Kabupaten Nganjuk Tahun 2019. Nganjuk: Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk; 2020.
6. Mira Rizkia, Mariatul Kiftia, Dara Ardhia, Darmawati, Aida Fitri dan NF. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *J Chem Inf Model* 2013;53(9):1689–99.
7. WIA DKS. Gambaran Persiapan Persalinan Dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Masa Pandemi Covid-19. 2021;
8. Dewi R, Widowati R, Indrayani T, Studi P, Terapan S, Jakarta UN, et al. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. 2020;12(2):131–40.
9. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
10. Sriatmi A, Suwitri S, Shaluhiyah Z, Nugraheni SA. Dapatkah Kelas Ibu Hamil Model Virtual Meningkatkan Praktik Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan ? Media Penelit dan Pengemb Kesehat 2020;30(1):1–14.
11. Hardianti E,Erlinawati,Syafriani. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan penularan Covid-19 di Wilayah Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan.* 2021. Vol1(1) :
12. Sari DP & ‘Atiqoh N. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes: *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*. 2020.10(1): 52–58.
13. Sulaeman dan Supriadi. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat. 2020.Vol. 1(1):12-17.
14. Supardi S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
15. Donsu JD. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017
16. Sunarsih. Perawatan Persalinan. Yogyakarta: Fitramaya; 2011.
17. Naha MK,Handayani S.Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi persalinan pada TM III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu.2018. Vol 9(2):1-11
18. Putranti VPT. Hubungan pengetahuan dan Sikap tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida menghadapi Persalinan. Tesis di terbitkan. 2014.
19. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.